

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode pengumpulan data sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti (Kuncoro,2004).

3.2 Objek Pelitian

Obyek penelitian merupakan hal apa saja yang berisi tentang Analisis Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama Tahun 2014-2017. Adapun obyek penelitian ini yaitu di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang yang di ambil dari data APBD. Data lainnya di ambil dari Badan Pengegelola Keuangan Daearah Kabupaten Lumajang.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas: sumber data internal dan sumber data eksternal : Sumber data internal merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan atau organisasi dimana riset dilakukan, sedangkan sumber data eksternal merupakan data yang didapat dari luar perusahaan atau organisasi (Umar, 2008:42).

3.3.2 Jenis Data

Jenis data menurut (Indirianto, 2009:146) terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series* periode 2014-2017 dengan pendekatan kualitatif sehingga akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini dan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dengan mengabungkan dari pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Pertumbuhan pendapatan pada sektor pariwisata terhadap pendapatan Asli Daerah
2. Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah
3. Tingkat Efektivitas pendapatan daerah pada sektor pariwisata terhadap pendapatan Asli Daerah

4. Tingkat Efisiensi pemungutan Retribusi daerah pada sektor pariwisata terhadap pendapatan Asli Daerah.

3.5.2 Definisi Konseptual Variable

1. Pertumbuhan pendapatan pada sektor pariwisata

Pendapatan pada sektor pariwisata dalam hal ini adalah salah satu sumber dana pembiayaan pembangunan daerah pada kenyataannya belum cukup memberikan sumbangan bagi pertumbuhan daerah, hal ini mengharuskan pemerintah daerah menggali dan meningkatkan pendapatan daerah terutama sumber pada pendapatan sektor pariwisata.

2. Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang.

Kontribusi merupakan sumbangan. Analisis kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah merupakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan yang diberikan dalam penerimaan pendapatan sektor pariwisata terhadap total Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang.

3. Tingkat Efektivitas pendapatan sektor pariwisata Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang.

Efektivitas ialah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran, tujuan atau target yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila sasaran, tujuan, atau target tersebut telah tercapai sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya, maka dikatakan efektif. Sedangkan jika sasaran, tujuan, atau target yang telah ditetapkan tidak tercapai maka dikatakan tidak efektif.

4. Tingkat Efisiensi pendapatan sektor pariwisata Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang

Efisiensi ialah pengukuran kinerja pemerintah dalam pemungutan pendapatan asli daerah. Apabila semakin kecil kinerja pemungutan pendapatan asli daerah maka dikatakan efisiensi. Sedangkan semakin besar kinerja pemungutan pendapatan asli daerah maka dikatakan tidak efisiensi.

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran
1	Pertumbuhan pendapatan pada sektor pariwisata Terhadap PAD Kabupaten Lumajang	$\frac{\text{PDT Tahun } t - \text{Pdt Tahun } (t-1)}{\text{Pendapatan Tahun } (t-1)} \times 100\%$
2	Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kabupaten Lumajang	$\frac{\text{Realisasi Penerimaan sektor Pariwisata}}{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan}} \times 100\%$
3	Tingkat Efektivitas pendapatan sektor pariwisata PAD Kabupaten Lumajang.	$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Pdt}}{\text{Target Penerimaan Pdt}} \times 100\%$

4	Tingkat Efisiensi pendapatan sektor pariwisata PAD Kabupaten Lumajang	$\frac{\text{Biaya Pemungutan Pdt}}{\text{Realisasi Penerimaan Pdt}} \times 100\%$
---	---	--

Tabel. 3.1 Definisi operasional variabel merupakan bagaimana suatu variabel diukur

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data untuk menganalisis dan mengetahui tingkat efektivitas penerimaan pendapatan sektor pariwisata dan seberapa besar kontribusi yang diberikan pendapatan sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah. Teknis analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan maupun menyajikan data yang diperoleh dari instansi dengan memberikan gambaran umum sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat melakukan penelitian. Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pendapatan sektor pariwisata tahun 2014-2017 di Kabupaten Lumajang.
2. Mengelompokkan dan menganalisis data sesuai dengan variable sebagaimana yang dibahas dalam penelitian ini.
3. Mengumpulkan data realisasi dan target atau potensi penerimaan pendapatan sektor pariwisata untuk mengukur tingkat keefektifitas . Untuk mengetahui tingkat efektivitas mengukur dengan rumus Realisasi pendapatan dibagi dengan Target atau Potensi pendapatan sektor pariwisata tersebut.

4. Mengumpulkan data biaya perolehan pendapatan dan potensi penerimaan pendapatan sektor pariwisata untuk mengukur tingkat keefesiensinya . Untuk mengetahui tingkat efesiensin mengukur dengan rumus biaya pemerolehan pendapatan dibagi dengan realisasi penerimaan pendapatan sektor pariwisata tersebut.
5. Menghitung seberapa besar kontribusi yang diberikan pendapatan sektor pariwisata terhadap total Pendapatan Asli Daerah, dengan cara Realisasi Pendapatan sector pariwisata dibagi dengan Realisasi seluruh penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Lumajang.

Utuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lumajang, dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi sektor pariwisata} = \frac{\text{Realisasi penerimaan sektor pariwisata}}{\text{Realisasi penerimaan pendapatan daerah}} \times 100 \%$$

Untuk dapat mempermudah dalam melakukan perhitungan, maka disajikan Realisasi Pendapat Sektor Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang.

6. Mengukur tingkat efektifitas Pendapatan Sektor Pariwisata di Kabupaten Lumajang.

Menghitung Efektifitas Pendapatan Sektor Pariwisata dengan rumus sebagai berikut: (Mahmudi, 2004:144)

$$\text{Efektivitas pendapatan sektor pariwisata} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pendapatan sektor pariwisata}}{\text{Target penerimaan sektor pariwisata}} \times 100 \%$$

Untuk menentukan efektif tidaknya pendapatan sektor pariwisata digunakan kriteria sebagai berikut:

- (1) Apabila Kontribusi Keluaran yang dihasilkan (realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata) semakin besar (>100% terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut (target Pendapatan Sektor Pariwisata) maka dapat dikatakan penerimaan Pendapatan Sektor Pariwisata semakin efektif.
- (2) Apabila kontribusi keluaran yang dihasilkan (realisasi Pendapata Sektor Pariwisata) semakin kecil (<100%) terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut(targe Pendapatan Sektor Pariwisata) maka dapat dikatatkan penerimaan Pendapatan Sektor Pariwisata kurang efektif.

7. Mengukur tingkat efesiensi Pendapatan Sektor Pariwisata di Kabupaten Lumajang.

Menghitung Efesiensi Pendapatan Sektor Pariwisata dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi pendapatan sektor pariwisata} = \frac{\text{Biaya perolehan pendapatansektor pariwisata}}{\text{Target penerimaan sektor pariwisata}} \times 100 \%$$

Karena dalam penelitian ini yang dilihat adalah kecenderungan efesiensi apakah semakin naik, semakin menurun atau relatif sama maka semakin kecil rasio efesiensi menunjukkan kinerja pariwisata semakin baik.

8. Menyimpulkan dan memberikan saran yang dianggap perlu sebagai perbaikan dalam masalah dimana data yang didapat berhubungan dengan tingkat efektivitas, efesiensi, pendapatan dan kontribusi pajak pada sektor pariwisata. Baik itu data pengeluaran, target penerimaan dan realisasi penerimaan Pendapatan sektor pariwisata dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang.